

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menurut Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) 2006 pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) pada hakikatnya adalah proses pemberian pengalaman belajar secara langsung agar siswa dapat mengembangkan kompetensinya untuk lebih mendalami alam sekitar secara ilmiah. IPA berhubungan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis. Oleh karena itu pembelajaran IPA tidak hanya berupa penguasaan kumpulan pengetahuan saja, melainkan suatu proses penemuan.

Pembelajaran merupakan suatu sistem yang terdiri dari tujuan, materi, metode, media dan evaluasi. Suatu sistem akan berjalan dengan baik jika seluruh komponennya pun tersedia dan berjalan dengan baik. Tidak adanya salah satu komponen atau kurang berjalannya salah satu komponen dapat mempengaruhi suatu sistem. Siswa SD berada pada taraf berpikir operasional konkret. Menurut Wahidah (2012) bahwa pada tahap operasional konkret anak-anak mengembangkan kemampuan berfikir sistematis, namun hanya ketika mereka dapat mengacu kepada objek-objek atau aktivitas konkret. Oleh karena itu media pembelajaran pun memegang peranan yang penting dalam membantu siswa. Taraf berpikir manusia yaitu berpikir dari yang konkret ke abstrak dan dari sederhana ke kompleks. Hal ini berkaitan erat dengan penggunaan media yang erat kaitannya dengan cara berpikir tersebut sebab melalui media pembelajaran hal-hal yang abstrak dapat dikonkretkan dan hal-hal yang kompleks dapat disederhanakan.

Menurut Morgan (dalam Sagala 2013, hlm. 13) belajar adalah setiap perubahan yang relatif menetap dalam tingkah laku yang terjadi sebagai suatu hasil dari latihan atau pengalaman. Hal ini sejalan dengan pembelajaran IPA yang pada hakikatnya adalah memperoleh pengalaman langsung. Belajar akan lebih mudah jika bermakna bagi siswa atau mempunyai relevansi dengan

Suci Amalia , 2014

PENGUNAAN MEDIA TIGA DIMENSI UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPA MATERI STRUKTUR BUMI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pengalamannya. Untuk memperoleh pengalaman tersebut diperlukan media pembelajaran yang akan menjembatani pengalaman belajar siswa dari yang konkret sampai ke abstrak sehingga menjadi bermakna bagi siswa.

Materi struktur bumi merupakan materi yang bersifat abstrak. Planet bumi tidak dapat dihadirkan secara langsung pada siswa. Jika hakikat pembelajaran IPA itu mendapatkan pengalaman langsung, maka dibutuhkan perantara untuk memberikan pengalaman pada siswa. Media sebagai bagian dari sistem pembelajaran memegang peranan penting dalam membantu keberhasilan pembelajaran.

Berdasarkan observasi dan hasil wawancara dengan guru beserta kepala sekolah penggunaan media pembelajaran di kelas masih belum optimal, meskipun sekolah menyediakan media pembelajaran yang dapat digunakan. Di kelas V A pembelajaran lebih banyak ceramah dan latihan soal termasuk pada materi-materi yang bersifat abstrak. Sumber belajar yang digunakan didominasi oleh penggunaan LKS dan buku pelajaran yang hanya digunakan pada saat di sekolah. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA masih banyak yang berada di bawah KKM yang penyebabnya diantaranya adalah penggunaan media yang masih kurang pada materi-materi yang bersifat abstrak. Presentase siswa yang telah mencapai KKM adalah 27,77 %. Nilai tersebut adalah nilai rata-rata ulangan siswa kelas V A SDN 3 Cikidang pada Mata Pelajaran IPA semester II tahun ajaran 2013/2014 dengan kondisi kurangnya penggunaan media pembelajaran terutama pada materi-materi yang bersifat abstrak.

Untuk memahami suatu materi yang bersifat abstrak, dibutuhkan media yang akan menjadi perantara untuk memahami sesuatu yang konkret tersebut. Dalam materi struktur bumi ini media yang dapat digunakan diantaranya adalah gambar, video, dan media tiga dimensi. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan media tiga dimensi berupa model dengan jenis model susun. Pemilihan media ini disesuaikan dengan karakteristik materi yang akan dipelajari, yaitu struktur bumi. Peneliti menganggap bahwa media tiga dimensi memiliki kelebihan dibandingkan

43/S/PGSD-REG/8/AGUSTUS/2014

Suci Amalia , 2014

PENGUNAAN MEDIA TIGA DIMENSI UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPA MATERI STRUKTUR BUMI

dengan media yang lain karena dapat menghadirkan gambaran objek secara utuh pada siswa sehingga siswa pun dapat memahaminya secara utuh. Sebagaimana menurut teori psikologi Gestalt yang beranggapan bahwa tingkat kejelasan atau keberartian dari apa yang diamati dalam situasi belajar lebih meningkatkan belajar. Adapun Menurut Moedjiono (1992) kelebihan dari media visual tiga dimensi:

- 1) Memberikan pengalaman secara langsung
- 2) Penyajian secara konkrit dan menghindari verbalisme
- 3) Dapat menunjukkan objek secara utuh baik konstruksi maupun cara kerjanya
- 4) Dapat memperlihatkan struktur organisasi secara jelas
- 5) Dapat menunjukkan alur suatu proses secara jelas.

Selain itu telah ada penelitian-penelitian terdahulu yang mendukung. Diantaranya adalah penelitian yang dilaksanakan oleh Temmy Ahmad Wildansyah pada tahun 2012 dengan judul “Pemanfaatan Media Tiga Dimensi Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Tentang Alat Pencernaan Pada Manusia Pada Mata Pelajaran IPA SDN Cibeber I Kabupaten Cianjur” .Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan pada hasil belajar siswa. Adapula penelitian yang dilaksanakan oleh Eneng Utari pada tahun 2012 dengan judul “Pemanfaatan Media Tiga Dimensi Dalam Pemahaman Siswa Kelas IV Di SD Karang Pakuan”. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan pemahaman siswa yang terlihat pada perolehan nilai rata-rata setiap siklusnya.

Oleh karena itu penulis tertarik untuk meneliti tentang penggunaan media tiga dimensi untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Berdasarkan latar belakang diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul “Penggunaan Media Tiga Dimensi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Materi Struktur Bumi di kelas V A SDN 3 Cikidang ”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, rumusan masalah secara umum adalah “BagaimanakahPengaruhMediaTigaDimensi/TagGUSmeis/2014

Suci Amalia , 2014

PENGUNAAN MEDIA TIGA DIMENSI UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPA MATERI STRUKTUR BUMI

Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA Materi Struktur Bumi di kelas V A SDN 3 Cikidang?”

Sedangkan rumusan masalah secara khusus dapat dijabarkan sebagai berikut :

1. Bagaimanakah perencanaan penggunaan media tiga dimensi untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA materi struktur bumi kelas V A SDN 3 Cikidang?
2. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media tiga dimensi untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA materi struktur bumi di kelas V A SDN 3 Cikidang?
3. Bagaimanakah peningkatan hasil belajar siswa melalui penggunaan media tiga dimensi pada mata pelajaran IPA materi struktur bumi di kelas V A SDN 3 Cikidang?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan sebelumnya, secara umum penelitian ini memiliki tujuan untuk mendeskripsikan bagaimana penggunaan media tiga dimensi untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas V A SDN 3 Cikidang pada mata pelajaran IPA materi struktur bumi.

Sedangkan secara khusus tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan :

1. Bagaimana perencanaan penggunaan media tiga dimensi untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA materi struktur bumi di kelas V A SDN 3 Cikidang
2. Bagaimana pelaksanaan penggunaan media tiga dimensi untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA materi Struktur Bumi di kelas V A SDN 3 Cikidang
4. Bagaimana peningkatan hasil belajar siswa melalui penggunaan media tiga dimensi pada materi struktur bumi di kelas V A SDN 3 Cikidang

D. Manfaat Hasil Penelitian

43/S/PGSD-REG/8/AGUSTUS/2014

Suci Amalia , 2014

PENGUNAAN MEDIA TIGA DIMENSI UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPA MATERI STRUKTUR BUMI

Adapun manfaat dari penelitian tindakan kelas ini diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Bagi Siswa
 - a. Dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA materi struktur bumi
 - b. Dapat memberikan pengalaman pembelajaran yang lebih bermakna
2. Bagi Guru
 - a. Memberikan informasi dan wawasan mengenai media pembelajaran yang dapat digunakan pada mata pelajaran IPA materi struktur bumi yaitu salah satunya adalah media tiga dimensi
 - b. Memberikan informasi dan wawasan pembuatan dan penggunaan media tiga dimensi
3. Bagi Sekolah
 - a. Turut memberikan suatu kontribusi bagi peningkatan kualitas sekolah melalui peningkatan pembelajaran di kelas.
 - b. Sebagai bahan pertimbangan sekolah dalam pengembangan dan penyempurnaan program pembelajaran IPA, salah satunya adalah dengan mengoptimalkan media pembelajaran.
 - c. Memberikan sumbangan berupa media pembelajaran tiga dimensi yang dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas.
4. Bagi Peneliti
 - a. Memperoleh gambaran perencanaan penggunaan media tiga dimensi pada materi struktur bumi
 - b. Memperoleh pengalaman langsung pada peneliti tentang penggunaan media tiga dimensi untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA materi struktur bumi
 - c. Bisa diterapkan pada mata pelajaran lain dengan pokok bahasan tertentu

E. Hipotesis Tindakan

| |
|------------------------------|
| 43/S/PGSD-REG/8/AGUSTUS/2014 |
|------------------------------|

Suci Amalia , 2014

PENGUNAAN MEDIA TIGA DIMENSI UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPA MATERI STRUKTUR BUMI

Berdasarkan kajian literatur dapat dirumuskan hipotesis tindakan dari penelitian tindakan kelas ini adalah bahwa penggunaan media tiga dimensi dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA materi struktur bumi di kelas V A SDN 3 Cikidang

F. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahpahaman istilah pada penelitian ini maka dibuat batasan-batasan pada bagian definisi operasional ini berkaitan dengan istilah pada hal yang akan diteliti.

1. Media Tiga Dimensi

Media tiga dimensi adalah media yang dapat dipandang dari berbagai arah berupa tiruan/model susun yang diperkecil dari obyek nyata untuk mendeskripsikan struktur bumi yang digunakan ketika menjelaskan, bertanya, menjawab dan diskusi tentang materi struktur bumi.

2. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh siswa setelah mengikuti pembelajaran sebagaimana terdeskripsikan dalam indikator capaian kompetensi sebagai penjabaran dari Kompetensi Dasar yang diukur melalui tes bentuk isian singkat.

3. Struktur Bumi

Struktur bumi adalah salah satu pokok bahasan pada mata pelajaran IPA Kelas V Semester II dengan Standar Kompetensi 7. Memahami perubahan yang terjadi di alam dan hubungannya dengan penggunaan sumber daya alam Kompetensi Dasar 7.3 Mendeskripsikan struktur bumi.

| |
|------------------------------|
| 43/S/PGSD-REG/8/AGUSTUS/2014 |
|------------------------------|

Suci Amalia , 2014

PENGUNAAN MEDIA TIGA DIMENSI UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPA MATERI STRUKTUR BUMI